

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Objektif SMPI Nurul Ikhsan**

SMP Islam Nurul Ikhsan merupakan sekolah yang bernaung di Yayasan Nurul Ikhsan Al-Manaf, beralamat di Jalan Tambak – Pamarayan Km.4 Desa Nagara Kec.Kibin Kabupaten Serang Provinsi Banten Kode Pos 42185.

SMP Islam Nurul Ikhsan dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Manaf, memiliki sekitar 110 siswa dan memiliki 17 dewan guru dan staf TU. SMP Islam Nurul Ikhsan berdiri sejak tahun 2011, saat itu belum memiliki gedung sendiri. kegiatan pembelajaran dilaksanakan di madrasah Kp.Nagara kemudian pindah di SDN Nagara kemudian pada tahun 2012, didirikanlah gedung semi permanen di tanah milik yayasan berjumlah 3 ruang kelas dan 1 ruang guru, hingga pada tahun 2015 ini, SMP Islam Nurul Ikhsan mendapat bantuan dana secara bertahap untuk mendirikan gedung permanen berjumlah 3 ruang kelas, 2 toilet, 1 Mushola, 1 perpustakaan, ruang guru, ruang TU, dan ruang kepala sekolah.

Tabel 1 Keadaan Siswa SMPI Nurul Ikhsan

<b>Kelas VII</b>		<b>Kelas VIII</b>		<b>Kelas IX</b>	
Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
20	25	14	15	24	12

Tabel 2 Keadaan Guru SMPI Nurul Ikhsan

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Munajah, SE	Kepala Sekolah	Bimbingan Konseling
2	Mad Waseh, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	Pendidikan Agama Islam (PAI)
3	Hadromi	Bendahara	Baca Tulis Al-Qur'an
4	Aam Masuci	Sekretaris/TU	-
5	Dadang Wahyudin, S.Pd.I	PKS Kurikulum	Bahasa Arab
6	Ambar Widiastuti	PKS Kesiswaan	Matematika
7	Mastiah	PKS Sarana Prasarana	Seni Budaya
8	Sarmin, S.Pd.I	PKS Humas	Pendidikan Kewarganegaraan
9	Maemunah		Bahasa Indonesia
10	Risti Mulyani		IPA
11	Heni Suriyani, S.Pd.I		IPS
12	Majalilisil Baroroh		Bahasa Inggris
13	Sauni, S.Pd		Al-Qur'an Hadits
14	Abdul Muhit		Fiqh
15	Poniroh, S.Pd		SKI
16	Ujang		TIK
17	Saepullah, S.Pd		PJOK

Tabel 3 Keadaan sarana dan Prasarana

No	Gedung/Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang TU	1
5	Laboratorium	1
6	Ruang Osis	1
7	Mushola	1
8	Toilet	2
9	Perpustakaan	1
10	Lapangan upacara	1
11	Lapangan futsal	1
12	Tempat Parkir	1

## B. Pendekatan Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yakni mempelajari seluruh subjek secara langsung.<sup>1</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 35

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti mengacu kepada argumen Suharsimi Arikunto, bahwa jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) atau pengamatan (observasi), jumlah tersebut dapat diurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti.<sup>4</sup>

Karena populasi di SMP Islam Nurul Ikhsan hanya berjumlah 29 siswa, maka sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto, peneliti mengambil seluruhnya untuk dijadikan subjek penelitian. Jadi, penelitian ini disebut penelitian populasi.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 minggu kalender. Penelitian dilaksanakan pada bulan agustus hingga september tahun 2015. Pada bulan tersebut, di dalam kalender pendidikan, merupakan awal masuknya tahun ajaran baru,

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 (Bandung : Alfabeta, 2013).hlm. 80

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 (Bandung : Alfabeta, 2013).hlm. 81

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet.11 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 95

yaitu tahun ajaran 2015/2016. Apabila dirincikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Bulan																Ket
		Maret				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Observasi	✓																
2.	Persiapan dan penyusunan proposal	✓																
3.	Seminar Proposal			✓														
4.	Penyusunan instrumen																	
5.	Pelaksanaan Pra siklus							✓										
6.	Pelaksanaan Tindakan									✓	✓	✓	✓					
7.	Pengolahan data													✓				
8.	Menyusun naskah skripsi														✓			

	akhir																
9.	Ujian Skripsi																

b. Tempat penelitian

Sekolah yang akan menjadi lokasi kegiatan penelitian, yaitu di sekolah SMP Islam Nurul Ikhsan yang beralamat di Jalan Tambak – Pamarayan Km.4 Desa Nagara Kec.Kibin Kabupaten Serang Provinsi Banten Kode Pos 42185.

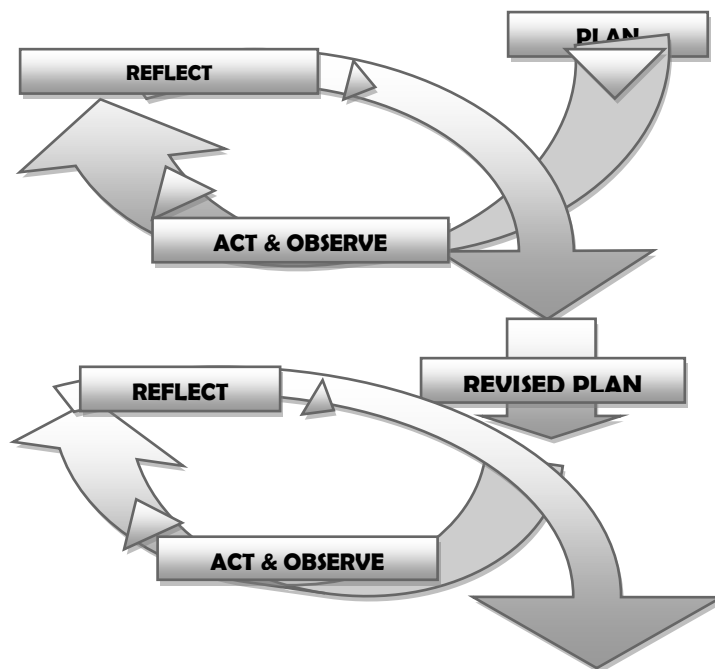
Alasan mengenai pemilihan SMP Islam Nurul Ikhsan sebagai lokasi penelitian adalah karena di sekolah tersebut, ada sebagian guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, terutama pada mata pelajaran PAI.

### C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian penelitian tindakan kelas ini menurut Suharsimi Arikunto yaitu terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian merupakan suatu kegiatan mencermati objek dengan menggunakan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi. Kemudian tindakan, yaitu suatu gerak yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, rangkaian kegiatan ini berbentuk dalam rangkaian siklus kegiatan. Kemudian kelas, yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Jika dipadukan, dapat diambil garis besar dari ketiga kata tersebut, sehingga penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai

pencermatan suatu terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas.<sup>5</sup>

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dalam satu siklus terdapat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. terdapat beberapa macam model penelitian tindakan kelas, namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan McTaggart, dengan skema sebagai berikut:



Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robert McTaggart merupakan pengembangan dari model PTK Kurt Lewin. Pada model Kurt Lewin, dalam satu siklus terdapat *planning*, *actuating*, *observing*, dan *reflecting*. Namun, dalam model PTK Kemmis dan McTaggart, dalam satu siklus memang hampir sama

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.14 (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 130

dengan Kurt Lewin, yakni terdapat *planning*, *actuating*, *observing*, dan *reflecting*, namun terdapat perbedaan yaitu penggabungan pelaksanaan *actuating* dan *observing*, sehingga terkesan seperti tiga tahap pelaksanaan model PTK.<sup>6</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah jenis observasi terstruktur, yakni peneliti sudah mempersiapkan point-point apa saja yang menjadi acuan observasi. Observasi ini dilakukan ketika pembelajaran menggunakan metode NHT berlangsung di kelas, untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan metode tersebut di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpul data yang dilakukan secara bertatap muka bertujuan untuk menjangkau data dan informasi secara lisan dan secara langsung.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Ikhshan,

---

<sup>6</sup> Tukiran Taniredja, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet. 4 (Bandung : Alfabeta, 2012), ,hlm. 24.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 (Bandung : Alfabeta, 2013).hlm. 145

<sup>8</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.157



mengenai penggunaan metode di kelas, kesulitan yang ditemui selama pembelajaran, dan solusi apa saja yang telah dipakai.

### 3. Tes

Secara etimologi test berasal dari bahasa perancis yaitu “*testum*” yang berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain. Seperti batu, pasir, tanah, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Secara terminologi tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>10</sup>

Dilihat dari berbagai sudut pandang, Heaton membagi tes menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penguasaan (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), dan tes diagnostik (*dignostic test*). Kemudian untuk melengkapi empat bagian tersebut, Brown menambahkan satu jenis tes yaitu tes penempatan (*placement test*).

Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 soal. Tes dilakukan dua kali yaitu pada siklus I dan pada siklus 2. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet.5 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 117

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet.5 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013),.hlm. 118

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala bentuk dokumen baik yang tertulis maupun yang berupa gambar maupun bentuk lainnya yang dianggap mendukung hasil dan kredibilitas penelitian dan menjadi penunjang bagi data-data penelitian yang lainnya.<sup>11</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung hasil penelitian. Dokumentasi berupa pengambilan gambar pada pelaksanaan penelitian dan dokumen-dokumen sekolah yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian.

### **E. Prosedur Penelitian**

#### **1. Pra Siklus**

Pada penelitian pra siklus, peneliti melakukan observasi di sekolah guna untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan menunjang penelitian dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan Kibin-Serang, sekaligus berdiskusi tentang materi apa saja yang akan diberikan pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

#### **2. Siklus I**

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat angket, tes formatif, lembar observasi dan menyiapkan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>11</sup> [www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html?m=1](http://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html?m=1) Sabtu, 24 Januari 2015 pk1.20.15 WIB

b. Tindakan dan Observasi (*Act & Observe*)

Pada tahap ini, tindakan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. kemudian untuk observasi, dilakukan ketika pelaksanaan tindakan, dengan cara kolaboratif dengan guru PAI yang bersangkutan. Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif dengan guru PAI, yaitu bapak Mad Waseh, S.Pd.I., yang berarti peneliti sebagai pengajar, kemudian bapak Mad Waseh sebagai *observer* dengan difasilitasi lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti mencoba menganalisa dan meninjau kembali apabila terdapat kekurangan-kekurang dalam pelaksanaan tindakan, maupun halangan dan kesulitan yang dialami. Hasil refleksi ini nantinya akan menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus II.

### 3. Siklus II

Pada siklus dua, pada dasarnya memiliki tahap yang sama yaitu terdapat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. namun, pada siklus dua, terutama dalam tahap perencanaan, terdapat perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dan untuk tahap selanjutnya mengikuti revisi perencanaan yang telah dibuat.

## F. Indikator Kinerja

Pada penelitian tindakan kelas ini indikator kinerja untuk rata-rata minimal yang harus dicapai oleh siswa adalah 75%.<sup>12</sup> Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI adalah 75.

## G. Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa analisis data adalah proses mencari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik dan non statistik. Pada analisis statistik, analisis data dilakukan pada tes yang telah diberikan, untuk mengetahui ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, maka dilakukan persentase pada hasil yang diperoleh dengan penilaian berikut ini:<sup>14</sup>

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

---

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 334

<sup>14</sup> Anas Sudjono, *Pegantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009) hlm. 43

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = Jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk mengetahui mean atau nilai rata-rata dari hasil tes yang diperoleh adalah dengan menggunakan penilaian berikut ini<sup>15</sup>:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Jumlah nilai rata-rata siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan membaca hasil dari data-data yang telah diolah, wawancara, hasil observasi dan lainnya, untuk kemudian dirangkai dan dianalisis sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>15</sup> Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Ciputat: Haja Mandiri. 2011) hlm. 33